



Analisis Nilai-Nilai Moral pada Novel Cerita Cinta Enrico Karya Ayu Utami

Natalia Mercyana¹, Katharina Woli Namang^{*2}

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere, Indonesia.

¹nataliamercyana3@gmail.com, ²airincute@gmail.com

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: airincute@gmail.com*

Abstract. *This study aims to know the form and form of moral values contained in the novel of the love of ayu utami in her daily life. the method used is qualitative. The object of research in the novel love story of entrico, this study will focus on analyzing moral values in the novel. Data collection techniques are reading and notes. The reading technique is carried out by reading the story novel of enriek repeatedly and as a whole to clearly understand the contents of the story novel Enico by Utami's love story. Then the next step is to look for moral values in the novel langkah the next is to record the moral values contained in the novel Enico love story. This recording technique is to determine and analyze moral values in the novel of Enico's love story. The results of the study showed that the novel of the love story of Enico by ayu Utami includes, moral, religious, and education values. The moral value that we learn in Enrico love story is, as humans should have a clear life goal so that in the future we get life and kebahagiaan. The religious value is seen from his parents who are one religious Muslim and others are Christians, then Enrico himself does not choose a religion and belief. The value of education, namely Enrico, continues his education at a university in one of the universities in Bandung which is known as ITB, majoring in mining.*

Keywords: Moral Value, Ayu Utami, Novel

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud dan bentuk penyampaian nilai moral yang terkandung dalam novel cerita cinta enrico karya ayu utami dalam kehidupan sehari-hari. metode yang digunakan adalah kualitatif. Objek penelitian dalam novel cerita cinta enrico karya ayu utami, penelitian ini akan berfokus pada analisis nilai-nilai moral pada novel tersebut. Teknik pengumpulan data baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca novel cerita cinta enrico secara berulang-ulang dan secara keseluruhan untuk memahami dengan jelas isi dari novel cerita cinta Enrico karya ayu utami tersebut. Kemudian langkah selanjutnya yaitu mencari nilai-nilai moral yang ada di dalam novel tersebut langkah berikutnya adalah mencatat nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel cerita cinta Enrico. Teknik catat ini guna untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai moral pada novel cerita cinta Enrico karya ayu utami. Hasil penelitian, menunjukkan bawah novel cerita cinta Enrico karya ayu Utami meliputi, nilai moral, agama, dan pendidikan. Nilai moral yang kita petik dalam cerita cinta Enrico yaitu, sebagai manusia hendaknya memiliki tujuan hidup yang jelas agar kelak mendapatkan kehidupan dan kebahagiaan. Nilai agama yaitu di lihat dari kedua orang tuanya yang satu beragama muslim dan yang lain beragama Nasrani, kemudian Enrico sendiri tidak memilih agama dan kepercayaannya. Nilai pendidikan yaitu Enrico melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di salah satu universitas di bandung yang di kenal dengan ITB, dengan jurusan pertambangan.

Kata kunci: Nilai Moral, Ayu Utami, Novel

1. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan salah satu hasil karya manusia. Pencipta karya sastra di sebut pengarang. Karya sastra merupakan sebuah tulisan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat pengarang (Endrawar & Marwiah, 2005). Karya sastra merupakan hasil karya manusia didalamnya terdapat pesan tertentu dari pengarang yang bertujuan mengajak pembaca agar mengikuti dan mempelajari nilai atau pesan moral yang disampaikan dalam novel tersebut (Anggraini, 2017). Karya fiksi yang paling banyak digemari oleh masyarakat salah satunya

adalah novel khususnya para pencinta sastra. Bentuk karya sastra novel banyak yang beredar di kalangan masyarakat karena ceritanya menarik dan daya komunikasinya sangat besar. Selain menarik, novel juga mengandung nilai-nilai moral yang di jadikan pembelajaran dan motivasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Eksistensi sebuah nilai dalam pandangan seseorang akan selalu berbeda. Nilai merupakan suatu hal yang dapat berguna bagi kehidupan. Nilai adalah sesuatu yang mempunyai arti mencakup pola pikiran, dan tindakan seseorang, (Jamaludin, 2023).

Nilai moral adalah standar norma-norma untuk memutuskan apa yang benar dan yang buruk. Nilai moral dianggap penting dan bermafaat bagi semua orang. Nilai moral mengacu pada perilaku dan sikap manusia. (Aditya & Verayanti, 2023). Novel merupakan karya yang di buat oleh satrawan berupa karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan watak, sikap perilakunya. Sebagai manifestasi kehidupan manusia karya sastra banyak memuat nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Banyak sekali yang dapat kita petik dari karya sastra dari aspek moralitasnya. Melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian ceritanya pembaca di harapkan mengambil hikma dari pesan-pesan yang di sampaikan atau di amanatkan supaya menjadi pedomaan dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni, 2017). Moral merupakan perbuatan atau tindakan yang di lakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat umum yang di terima meliputi kesatuan sosial lingkungan tertentu, (Aminuddin, 2011).

Hubungan moral dan etika sangat erat. Prinsip moral yang paling penting adalah melakukan yang baik dan menolak yang buruk, apabila prinsip ini tidak di miliki maka tidak ada moralitas, (Susilawati & Suryanti, 2010). Moral memiliki peranan penting bagi setiap individu. Dengan adanya moral maka dapat membentuk perilaku individu yang beretika dan sopan santun sesuai dngan ciri khas di lingkungan hidupnya. Novel cerita cinta enrico karya ayu utami memiliki nilai moral yang dapat di jadikan sebagai contoh dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Novel yang berjudul cerita cinta enrico di tulis oleh ayu utami menceritakan tentang seorang anak yang lair bersamaan dengan pemberontakan PPRI. Ia menjadi bayi sejak usia satu hari beranjak dewasa ia menjadi aktivis di ITB pada orde baru. Cinta dan rasa kagum terhadap ibunya sehingga ia harus merasakan patah hati oleh ibunya sendiri dan menjadi alasan kuat enrico untuk tidak menikah dan beragama. Novel cerita cinta enrico ini sangat menarik untuk di kaji, karena novel ini bercerita mengenai sejarah kehidupan manusia, enrico menginginkan menjadi orang yang bebas, namun terhalang oleh aturan, setelah ia mendapatkan

kebebasan, ia mengalami kebimbangan hidup yang menyebabkan konflik. Hal ini menyebabkan dia untuk menikah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui wujud dan bentuk penyampain nilai moral yang terkandung dalam novel cerita cinta enrico karya ayu utami dalam kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat penelitian memahami ajaran nilai moral dan memberikan pengaruh yang terkandung dalam novel cerita cinta enrico karya ayu utami.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitin yang di gunakan pada analisis nilai-nilai moral cerita cinta enrico karya ayu utami metode yang digunakan adalah kualitatif. Menurut sugiyono (2015:9), penelitian kualitatif yaitu penelitian di mana peneliti tidak di tempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Objek penelitian dalam novel cerita cinta enrico karya ayu utami, penelitian ini akan berfokus pada analisis nilai-nilai moral pada novel tersebut. Novel cerita cinta Enrico ini di terbitkan oleh keputakaan populer Gramedia (KPG) tahun 2012. Kegiatan penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca novel cerita cinta enrico secara berulang-ulang dan secara keseluruhan untuk memahami dengan jelas isi dari novel cerita cinta Enrico karya ayu utami tersebut. Kemudian langkah selanjutnya yaitu mencari nilai-nilai moral yang ada di dalam novel tersebut. langkah berikutnya adalah mencatat nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel cerita cinta Enrico. Teknik catat ini guna untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai moral pada novel cerita cinta Enrico karya ayu utami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai-Nilai Moral pada Novel Cerita Cinta Enrico Karya Ayu Utami

Kutipan 1

"Pada saat itu gejala terjadi di mana-mana dan mahasiswa memiliki kebebasan bersuara untuk menggagalkan terpilihnya kembali persiden Soeharto sebagai persiden replupik Indonesia. Enrico ikut dalam gerakan mahasiswa yang anti terpilihnya persiden Soeharto".

Kutipan ini menunjukan bawah Enrico itu awalnya anak yang penurut dengan kedua orang tuanya kini berubah menjadi anak yang nakal. kenakalan itu berawal dari pengaruhnya teman-teman. Saat ia menginjak umur 17 tahun Enrico lulus dari pendidikan SMAN-1 ia akan melanjutkan pendidikan ke ITB. Tujuan Enrico hanya satu yaitu kebebasan. Dan pada saat itu jugaa dia pun di terima universitas di bandung dengan jurusan pertambangan. Pada saat itu juga Enrico muliai hidup dengan penuh kebebasan, dan dia juga bergabung dalam gerakan-gerakan

mahasiswa yang anti terpilihnya Soeharto sebagai presiden Republik Indonesia. Dalam perilaku kehidupan sehari-hari hendaknya kita berbuat baik tidak hanya di lingkungan sekitar melainkan berbuat baik pada diri sendiri. Sosok Enrico merupakan sosok yang kurang baik di jadikan contoh karena tidak memiliki tujuan hidup, dan hidup dengan penuh kebebasan.

Menurut Aminuddin (1995), menyatakan bahwa moral dalam sastra adalah ajaran-ajaran biasa di gunakan sebagai pedoman dalam kehidupan. Dalam cerita cinta Enrico, moralitas dapat terlihat dari bagaimana tokoh-tokoh berjuang menghadapi kenyataan hidup yang penuh ketegangan antara keinginan pribadi dan tuntutan sosial.

Kutipan 2

"Enrico tidak mengenal agama dan bisa disebut ateis yang tidak mengenal satu agamapun karena sejak awal tujuannya hanya satu yaitu kebebasan maka itulah yang ia dapatkan sekarang, tanpa rasa cinta, cita-cita, agama, dan tujuan hidup".

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa kehidupan Enrico dengan penuh kebebasan sampai agamapun dia tidak mengenalinya. Kebebasan inilah membuat dia tidak ada rasa cinta, cita-cita, agama dan tujuan hidup. Sebagai manusia di ciptakan tuhan hendaknya kita menganut dan mempercayai, meskipun kebiasaan dan agama kita berbeda-beda namun paling tidak kita menganut salah satu dari banyak hal tersebut agar hidup kita lebih tertera dan memiliki tujuan, hal ini dibuktikan pada agama dari kedua orang tua Enrico yang satunya beragama muslim dan yang lainnya beragama nasrani kemudian Enrico sendiri memilih untuk tidak menganut agama apapun alias ateis.

Kutipan 3

"Tahun 1977 Enrico telah resmi menjadi mahasiswa salah satu universitas di bandung yaitu ITB dengan jurusan pertambangan".

Dari kutipan di atas bawah, Enrico melanjutkan pendidikan dan terpisah dari kedua orang tuanya serta lingkungan di mana dia di besarkan. Ketika di bandung Enrico sampai mengikuti aksi-aksi mahasiswa yang menyuarakan pergeseran persiden Soeharto dari jabatannya dan kejadian pada masa itulah yang samapi sekarang Masi dikenang karena memakan korban banyak di kalangan mahasiswa. Hendaknya sebagai mahasiswa yang mengemban predikat sebagai penerus bangsa kita tidak harus menyuarakan pendapat dengan kekerasan yang nantinya menjadi contoh yang tidak baik di generasi yang mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bawah novel cerita cinta Enrico karya ayu Utami meliputi, nilai moral, agama, dan pendidikan. nilai moral yang kita petik dalam cerita cinta Enrico yaitu, sebagai manusia hendaknya memiliki tujuan hidup yang jelas agar kelak mendapatkan kehidupan dan kebahagin. Dalam novel cerita cinta Enrico nilai agama yaitu di lihat dari kedua orang tuanya yang satu beragama muslim dan yang lain beragama Nasrani, kemudian Enrico sendiri tidak memilih agama dan kepercayaannya. Sedangkan nilai pendidikan yaitu Enrico melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di salah satu universitas di bandung yang di kenal dengan ITB, dengan jurusan pertambangan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, R., & Verayanti, I. M. (2023). Pendidikan Nilai Moral dalam Pembentukan Perilaku Positif. Jakarta: Gramedia.
- Aminuddin, A. (1945). Moral dalam Sastra: Sebuah Kajian Kritis. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin, A. (2011). Moral dan Perbuatan dalam Perspektif Sosial. Bandung: Angkasa
- Anggraini, T. (2017). Analisis Karya Sastra Indonesia Modern. Yogyakarta: Pustaka Sastra.
- Darmaputra, E. (1987). Pendidikan Moral dalam Masyarakat. Jakarta: Pustaka Utama.
- Endrawar, E., & Marwiah, M. (2005). Kajian Karya Sastra Modern Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Sastra.
- Jamaludin, R. (2023). Nilai Moral dalam Konteks Sosial Kontemporer. Bandung: Angkasa.
- Mustofa, A. (2010). Jejak Langkah di Bumi. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Susliawati, S., & Suryanti. (2010). Pendidikan Moral dalam Perspektif Pendidikan Modern. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2003). Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.